

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain dapat dibagi dalam beberapa point sebagai berikut :

1. Pemulung adalah kelompok masyarakat yang bekerja dengan cara mengambil barang-barang bekas dari kumpulan sampah untuk dijual kembali. Penghasilan yang didapatkan tergantung dengan ketekunan dan kekuatan dalam bekerja.
2. Desa Talumelito adalah desa terpilih dalam penelitian ini karena lokasi Tempat pembuangan akhir sampah di gorontalo dan sekitarnya berada dan tempat bekerja para pemulung berada di desa talumelito.
3. Pemberdayaan pemulung telah dilakukan oleh beberapa instansi yang bersangkutan termaksud didalamnya pemulung itu sendiri, dalam hal ini sebagai berikut; *pertama* pemerintah desa telah memberdayakan pemulung melalui program Bumdes, dan bantuan dana usaha kelompok bersama, *kedua* pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga UPTD TPA Persampahan dengan cara kerja sama dengan beberapa instansi seperti kesehatan melalui pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis, bantuan makanan dan minuman gratis, serta pembuatan kerajinan olah sampah organik dan anorganik, *ketiga* pemberdayaan yang dilakukan oleh pemulung itu sendiri melalui kerajinan/ketekunan dalam bekerja serta keikut sertaan dalam program pemberdayaan yang telah diberikan oleh pemerintah setempat.

4. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan pemulung antara lain karena *pertama* pengaruh adanya Covid-19, *kedua* masalah internal dari pemulung itu sendiri seperti ketekunan bekerja, pengetahuan tentang pentingnya pemberdayaan, serta tingkat pendidikan yang dimilikinya.

5.2 Saran

Saran utama dalam penelitian ini adalah yaitu diharapkan adanya pengorganisasian pemulung baik dalam bentuk komunitas maupun dalam bentuk kelompok apa saja. Kedua peneliti mengharapkan model pemberdayaan yang dilakukan oleh, baik itu pemerintah desa terutama, pemberdayaan dilakukan tidak hanya dengan cara memberikan bantuan-bantuan berupa finansial saja, melainkan dengan adanya pelatihan-pelatihan misalkan, atau pendampingan langsung dari pelaku-pelaku pemberdayaan misalkan, agar supaya bagaimana pendekatan-pendekatan, prinsip dan tujuan pemberdayaan itu bisa diaplikasikan.

Adapun saran yang diharapkan penyusun agar hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak yang ingin mengetahui dan melakukan pemberdayaan terhadap pemulung yang ada di Gorontalo terkhusus yang ada di TPA Talumelito terdapat dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Pemulung Desa Talumelito harus lebih banyak pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat karena itu sangat penting dan bermanfaat bagi kelompok ini.
2. Pemerintah Desa Talumelito diharapkan dapat mengayomi masyarakat khususnya kelompok pemulung dalam hal memberdayakan kelompok tersebut dengan cara memberikan pelatihan ataupun kegiatan-kegiatan yang dapat membuat mereka lebih

terperdaya seperti latihan menjahit misalkan atau pelatihan perbengkelan misalkan, tidak hanya dalam bentuk finansial maupun barang. Karena melihat potensi dari kelompok masyarakat pemulung yang berjumlah tidak sedikit dan dengan usia yang kebanyakan masih usia produktif.

3. Dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun lembaga TPA, dan kelompok pemulung itu sendiri, diharapkan terkhusus bagi pemulung, harusnya dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan apa saja yang telah disediakan oleh pemerintah desa maupun lembaga TPA karena ini bertujuan untuk memberdayakan dan dapat menambah wawasan dan menguntungkan bagi pemulung itu sendiri. Kemudian bagi lembaga TPA diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi upaya dalam memberdayakan pemulung, baik itu dalam upaya peningkatan keterampilan, maupun dalam hal pendampingan pemulung. Karena walau bagaimanapun juga pemulung ini ada dibawah naungan TPA walaupun keberadaan mereka sebenarnya tidak masuk dalam struktur keorganisasian yang ada di TPA.

Setelah pandemi berakhir, diharapkan bagi semua elemensi yang telah berupaya memberdayakan pemulung dapat lebih meningkatkan lagi upaya- upaya pemberdayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

DARI BUKU

- Abdulsyani.2015.*Pengantar Sosiologi*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Warung Nangka-Ciawi Bogor: Ghalia Indonesia
- Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas; Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*.Jakarta: Rajawali Pers.hlm. 78
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: ALFABETA Cv
- Suharto, Edy.2014.*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembnagunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*.Bandung:PT. Revika Aditama
- Paul Jhonson,Doyle.1990.*Teori Sosiologi Klasik dan Modern*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Talcott Parsons.1952. *The Social System*.New York: The Free Press, halaman.175

DARI JURNAL

- Mutiara Irfarindra dan Robert MZ Lawang.2018.Kontribusi Rasa Saling Percaya Antara Pemulung dan Pengepul.*Jurnal Kesejahteraan Sosial* Vol. 7, No.3
- Lestari Sukarniati, Suropto, dan Rifki Khoirudin. Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Pemulung. *Jurnal Geografi*, hlm. 123
- Kustanti Moerad, Sukriyah. (2012). Peran Serta Masyarakat Pemulung dalam Pengelolaan Lingkungan Binaan di TPA Benowo Surabaya. *Jurnal Nuansa*. Vol. 9. No. 2. Hal. 236-250
- Maryati, Tuti., dkk. (2015). Mengelola Sampah Menjadi Rupiah: Latar Belakang sosial dan Perubahan Citra Pemulung di TPA Desa Bengkala, Buleleng, Bali. *Journal Of Bali Studies*. Vol. 8. No. 2. Hal. 197- 214
- MZ Lawang, Robert., & Irfarinda, Mutiara. (2018). Rasa Saling Percaya Antara Pemulung dan Pengepul di Kabupaten Bekasi. *Jurnal SOSIO KONSEPSIA*. Vol. 7. No. 3. Hal. 162-172
- Iskandar.(2016).Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslom terhadap peningkatan kinerja pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah*,4(1), 24-34
- Rifki Khoiruddin .Determinan Kebahagiaan Pemulung (Study Kasus di Tempat Pembuangan Sampah Piyungan. *Jurnal Economic* Vol.3. No 1. Juni 2017

Marhawati Mappatoba. Sinergi Pemberdayaan Masyarakat Marginal di Desa Tertinggal Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi*.2009

DARI SKRIPSI

Ahmad Habibie Syahid, *Paemberdayaan masyarakat Marginal di Perkotaan*, IAIN Sultan Hasanuddin Maulana Banten, dalam *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, hlm. 159

Ibrahim Misran. 2016. *Bumdes Dalam Pemberdayaan Wanita Penjual Kue Pada Masyarakat*.Universitas Negeri Gorontalo.hlm 9

Silvi Irwana Monicasari. 2016. *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*.

FKIP.Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hlm.12

Rezky Nurfajriyanti Wahab. 2017. *Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*.UIN Alauddin Makassar.

Setiono.2016. *Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Desa Pabbentengang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*.Universitas Negeri Sultan Kalijaga

DARI INTERNET

Muthalib., Sudjarwo, (2005). [eprints.umm.ac.id/40951/2/BAB I.pdf](http://eprints.umm.ac.id/40951/2/BAB_I.pdf)
Sutardji.2009.hlm. 122. dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10214/05.2
Supardi Suparlan. 2004. www.materibelajar.id/2016/04/teori-kemiskinan-pengertian